

Analisis Literasi Terhadap Minat Baca Pada Peserta Didik Kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo

Nurfani¹, Asih Mardati², Yulista Melati Anggraeni³

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Analisis, Minat baca, Peserta didik kelas IV, Literasi

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Pendowoharjo diketahui literasi membaca peserta didik masih rendah. Minat membaca peserta didik. Kajian ini difokuskan pada literasi minat baca peserta didik sekolah dasar kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui hasil minat baca yang ada di sekolah dasar Muhammadiyah Pendowoharjo. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi peserta didik dan guru kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo. Subjek kajian ditujukan pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo yang berjumlah 35 peserta didik. Faktor pendukung, adanya peran aktif warga sekolah, pengawasan yang diberikan guru, lingkungan yang kaya akan literasi. Sedangkan faktor penghambat, kurangnya dukungan yang diberikan orang tua siswa, belum adanya hari khusus untuk mengalokasikan waktu 15 menit, kurangnya minat siswa terhadap membaca (Suyono et al., 2017). Sebaliknya upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan rapat kerja kepada pihak orang tua, serta mengadakan pembaharuan buku agar siswa tertarik untuk membaca. (Khusna et al., 2022).

How to Cite: Nurfani, Mardati, Asih, Anggraeni, Y. M. (2022). Analisis Literasi Terhadap Minat Baca Pada Peserta Didik Kelas IV Muhammadiyah Pendowoharjo.. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Membaca dan menulis merupakan hal yang utama untuk mengetahui peradaban pada masa lalu. Literasi baca dan tulis merupakan literasi dasar yang amat penting. Dengan menguasai literasi baca dan tulis maka akan sangat membantu siswa dalam proses belajar. Membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan menguasai baca dan tulis maka akan memudahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. (Trianggoro & Koeswanti, 2021). Dengan menguasai literasi baca dan tulis peserta didik akan mampu mempelajari literasi yang lain juga harus dimiliki oleh peserta didik yaitu kemampuan membaca, oleh karena itu peserta didik diminta untuk literasi setiap hari juga dapat melatih kemampuan membaca. Literasi merupakan proses untuk mengembangkan pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan yang baru dan pemahaman yang lebih dalam yang berfungsi untuk menghubungkan individu dengan masyarakat. Dengan literasi kita juga memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat, menambah ilmu pengetahuan dan memahami banyak hal yang belum kita ketahui serta menambah wawasan luas. (Sukma, 2021)

Minat membaca ditandai dengan peserta didik sering membaca buku kesukaan seperti buku cerita maupun komik. Budaya literasi atau membaca adalah pembiasaan yang sengaja diciptakan untuk dapat menghasilkan pemikiran atau inovasi baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Minat baca masyarakat di Indonesia sendiri masih terbilang rendah. Dikarenakan perkembangan teknologi yang melesat luas. Dengan membaca buku bacaan diawali dengan

buku cerita ataupun komik peserta didik mulai tertarik dengan kegiatan membaca hal itu harus ditingkatkan dan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik. Minat baca juga mempunyai tujuan yaitu, membaca sebuah kesenangan bagi peserta didik dan dapat melibatkan berpikir luas. Membaca untuk memperluas wawasan dan menambah informasi.

Kemampuan peserta didik dalam memahami isi materi kurang mampu merangkum materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini menjadi tugas sekolah, guru dan tenaga kependidikan di sekolah untuk menyediakan tempat bagi siswanya untuk meningkatkan kemampuan literasi baca dan tulis. Gerakan ini bisa menjadikan sebuah pemikiran bahwa belajar tidak hanya melalui sekolah tetapi dengan kegiatan membaca kita juga bisa mendapatkan ilmu. Dengan mengetahui minat baca di dalam diri peserta didik, kita bisa mengembangkan dan berusaha untuk menyediakan sarana untuk lebih meningkatkan minat yang ada di diri peserta didik. Permasalahan yang dihadapi oleh SD Muhammadiyah Pendowoharjo rendahnya minat baca pada peserta didik. Waktunya yang terlalu singkat hanya 15 menit. Kemudian jumlah peserta didik yang banyak dalam satu kelas terkadang membuat peserta didik kurang terkontrol oleh guru. Kemampuan berbahasa yang termasuk mendengar merupakan minat baca dengan kemampuan, berbicara, membaca dan menulis yang disertai dengan kemampuan berfikir kritis yang dapat digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif dan efisien sehingga menciptakan makna terhadap dunianya. (Suyono et al., 2017)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami oleh seseorang dengan mengaplikasikannya menjadi lambang-lambang dan gambar-gambar yang dapat dibaca oleh orang lain untuk diketahui maknanya. Minat baca muncul melalui proses dan memerlukan tahapan perubahan yang muncul secara teratur sehingga seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui tentang literasi hasil minat baca peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo dengan menganalisis berbagai hasil observasi, tulisan atau catatan yang mengandung informasi tentang literasi minat baca. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pendowoharjo. Metode kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Sumber data penelitian ini adalah observasi peserta didik dan guru kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo. Berdasarkan pernyataan tersebut maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian literasi minat baca peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggunakan hasil observasi, dan dokumentasi berupa foto yang didapat selama melakukan pengamatan di SD Muhammadiyah Pendowoharjo. Berdasarkan hasil pelaksanaan literasi baca di kelas maupun di lingkungan sekolah masih tergolong kurang. Selama kegiatan belajar mengajar, peserta didik jarang melakukan kegiatan membaca. Peserta didik kebanyakan tidak fokus terhadap apa yang diajarkan oleh guru dan peserta didik terfokus dengan bermain pesawat dari kertas dan melemparkannya ke temannya serta mengobrol dengan teman sebangkunya di kelas. Peserta didik akan membaca jika disuruh guru untuk membaca, mereka akan menulis apa yang ditulis guru dipapan tulis. Saat waktu istirahat, mereka memilih untuk ke kantin dan bermain bersama teman. Sangat jarang sekali ada peserta didik yang masuk perpustakaan waktu istirahat. Mereka pergi ke perpustakaan sekolah jika

disuruh untuk mengambil buku peserta didik yang ada disana. Di dalam ruangan kelas IV pun tidak ada ruang untuk sudut baca. Mading untuk menaruh kreativitas peserta didik pun tidak ada di dalam kelas. Dari hasil observasi dan dokumentasi yang didapat peneliti bahwa literasi minat baca kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo masih tergolong lemah atau kurang. Lemahnya literasi minat baca peserta didik kelas IV ini dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan rumah peserta didik. Sekolah kurang memperhatikan pentingnya membuat lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman untuk melakukan kegiatan membaca dan tempat untuk mengumpulkan juga meningkatkan kemampuan minat baca (Salma & Mudzanatun, 2019). Minat baca Peserta didik perlu dipupuk, diarahkan, dibina, dibimbing, dan dikembangkan sejak dini agar peserta didik mampu menjadi peserta didik yang memiliki keterampilan membaca yang baik (Puspitadewi & Roesminingsih, 2018). Sikap orangtua yang kurang memperhatikan bahwa membawa anak ke perpustakaan atau toko buku bisa meningkatkan kemauan anak untuk membaca dan semakin sering anak membaca, maka kemampuan peserta didik dalam memahami dan mencermati bacaan akan semakin meningkat. Untuk meningkatkan literasi minat baca peserta didik SD Muhammadiyah Pendowoharjo pihak sekolah bisa membuat pembelajaran yang bersifat menyenangkan saat dilakukan seperti membaca sambil bermain atau membuat game kecil yang peserta didik lebih terasa asyik dalam belajar dan tidak merasa bosan. Melalui membaca peserta didik dapat mengenal dan membedakan jenis teks yang dibacanya dapat menghubungkan bacaan yang dibaca dengan pengalaman yang dialami (Permatasari, 2019).

Dibutuhkan kesadaran untuk meningkatkan minat baca setiap individu. jadi kita sebagai guru dan orang tua juga harus memperhatikan atau mengajak peserta didik untuk membaca sehingga dapat meningkatkan literasi minat baca. Melalui budaya membaca inilah mutu pendidikan dapat di tingkatkan (Kamsul, 2017). Lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi minat baca peserta didik, melalui guru harus mengajak peserta didik untuk membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sedangkan di lingkungan rumah peran orang tua juga penting karena untuk meningkatkan minat baca. Minat baca peserta didik yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal. Faktor internal dapat berupa keinginan untuk membaca peserta didik masih rendah dan kurang disukai bahkan peserta didik lebih memilih untuk bermain gadget dan bermain game daripada untuk membaca buku. Sedangkan faktor eksternal yaitu, faktor di lingkungan sekolah maupun di rumah, lingkungan sekolah kurang memperhatikan untuk kegiatan minat baca literasi hal itu menyebabkan peserta didik tingkat minat baca masih rendah dan di lingkungan rumah peran orang tua juga kurang memperhatikan anak untuk belajar dan minat baca sehingga anak kurang menyukai dengan membaca. Zaman sekarang ini teknologi semakin maju dan minat baca bagi Peserta didik SD Muhammadiyah Pendowoharjo ini juga masih rendah. Oleh karena itu minat baca peserta didik harus diarahkan, dibimbing, dan ditingkatkan sejak dini agar peserta didik memiliki keterampilan membaca yang baik. (Sari et al., 2020)

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi minat baca peserta didik yaitu dengan cara, membuat pojok baca di setiap ruang kelas di SD Muhammadiyah Pendowoharjo dan melakukan literasi selama 15 menit sebelum melakukan pembelajaran. membaca buku non pelajaran selama 15 menit akan dapat menciptakan peserta didik yang aktif berfikir dalam mencari berbagai sumber informasi dan pengetahuan agar dapat memiliki pengetahuan yang luas dengan cara membaca (Akbar, 2017). Adapun ada Metode pengembangan budaya literasi di sekolah diantaranya sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Pada tahap pembiasaan ini peserta didik membiasakan wajib untuk membaca atau literasi sebelum pembelajaran dimulai selama 15 menit. Untuk mendukung kegiatan tersebut pihak kepala sekolah juga membantu dengan memfasilitasi seperti ruang

perpustakaan atau pojok baca di setiap ruang kelas untuk memudahkan peserta didik literasi.

2. Pengembangan

Di SD Muhammadiyah Pendowoharjo ini melakukan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi peserta didik. Kegiatan pengembangan yang dilakukan di SD Muhammadiyah Pendowoharjo adalah mengajak peserta didik membaca 15 menit sebelum jam pelajaran. membaca 15 menit juga bertujuan untuk peserta didik lebih memahami materi. Membaca dilakukan membaca dalam hati agar tidak terganggu dengan teman lainnya. Pengembangan literasi juga dapat dilakukan dengan membaca di perpustakaan agar peserta didik bisa membaca buku yang bersifat akademik maupun non-akademik seperti contohnya peserta didik bisa membaca buku cerita.

3. Pengajaran

Pengembangan literasi juga dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Guru bisa mengajak peserta didik membaca 15 menit sebelum jam pelajaran sehingga peserta didik memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki pengetahuan dengan materi pembelajaran. Literasi dapat dilakukan setiap hari guna membiasakan peserta didik untuk membaca dan meningkatkan minat baca.

KESIMPULAN

Kajian dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui literasi minat baca terhadap peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Pendowoharjo masih tergolong rendah. Lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi minat baca peserta didik, melalui guru harus mengajak peserta didik untuk membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sedangkan di lingkungan rumah peran orang tua juga penting karena untuk meningkatkan minat baca. Minat baca peserta didik yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa keinginan untuk membaca peserta didik masih rendah dan kurang disukai bahkan peserta didik lebih memilih untuk bermain gadget dan bermain game daripada untuk membaca buku (Khusna et al., 2022). Sedangkan faktor eksternal yaitu, faktor di lingkungan sekolah maupun di rumah, lingkungan sekolah kurang memperhatikan untuk kegiatan minat baca literasi hal itu menyebabkan peserta didik tingkat minat baca masih rendah dan di lingkungan rumah peran orang tua juga kurang memperhatikan anak untuk belajar dan minat baca sehingga anak kurang menyukai dengan membaca. Zaman sekarang ini teknologi semakin maju dan minat baca bagi Peserta didik SD Muhammadiyah Pendowoharjo ini juga masih rendah. Oleh karena itu minat baca peserta didik harus diarahkan, dibimbing, dan ditingkatkan sejak dini agar peserta didik memiliki keterampilan membaca yang baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi minat baca peserta didik yaitu dengan cara, membuat pojok baca di setiap ruang kelas di SD Muhammadiyah Pendowoharjo dan melakukan literasi selama 15 menit sebelum melakukan pembelajaran. membaca buku non pelajaran selama 15 menit akan dapat menciptakan peserta didik yang aktif berfikir dalam mencari berbagai sumber informasi dan pengetahuan agar dapat memiliki pengetahuan yang luas dengan cara membaca (Haidar, 2021). Meningkatkan literasi minat baca peserta didik SD Muhammadiyah Pendowoharjo pihak sekolah bisa membuat pembelajaran yang bersifat menyenangkan saat dilakukan seperti membaca sambil bermain atau membuat game kecil yang peserta didik lebih terasa asyik dalam belajar dan tidak merasa bosan. Melalui membaca peserta didik dapat mengenal dan membedakan jenis teks yang dibacanya dapat menghubungkan bacaan yang dibaca dengan pengalaman yang dialami (Permatasari, 2019).

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya artikel ini tepat waktu. Dalam penulisan artikel ini kami sudah memenuhi salah satu komponen pada kegiatan PLP II Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. Kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan Ibu Asih Mardati M.Pd yang sudah membimbing jalannya PLP di SD Muhammadiyah Pendowoharjo, kami mengucapkan terima kasih juga kepada kepala sekolah di SD Muhammadiyah Pendowoharjo Bapak Eka Wibawa Apriyanta, S.Pd dan berterimakasih kepada guru pamong di SD Muhammadiyah Pendowoharjo yaitu Bapak Dwi Kusnanto S.Pd, Si selaku wali kelas 4 serta Ibu Nuriva Rokhimawati S.Pd selaku wali kelas 2. Terima kasih juga kepada Bapak, Ibu guru peserta didik di sekolah yang selalu menjadi motivasi bagi kami. Dan terima kasih banyak kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat selama masa kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elita, I. N. U., & Supriyanto, A. (2020). Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah. In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*.
- Haidar, A. (2021). Program Literasi Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 639–647.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866–2873.
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>.
- Puspasari, I., & Dafit, F. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(3), 1390–1400.
- Salma, A., & Mudzanatun, M. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 122–127. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17555>
- Sari, R., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 2, 254–257. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1591>
- Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Suyono, Titik, H., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116–123. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3050>
- Trianggoro, I. R. W., & Koeswanti, H. D. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40629>
- Sulistyowati, F., Mudzanatun, M., & Cahyadi, F. (2019, October). ANALISIS MINAT LITERASI BACA DAN TULIS SISWA KELAS IV SD NEGERI PANDEAN LAMPER 04. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 355–364).

- Safitri, I., Nurhasanah, N., & Setiawan, H. (2022). Profil Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas IV SDN Mentokan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi* , 7 (2b), 574-578.
- Saputri, R. (2022). Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 73-86.
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218-6223.
- Sadli, M. (2018). *Pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Masruroh, S., Satrijono, H., Suhartiningsih, S., Puspitaningrum, D. A., & Alfarisi, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 220-228.